



LSPR Institute of
Communication & Business
The Leading Graduate School of Communication & Business | ASEAN Global Campus
MASTER PROGRAMME

INSTITUT KOMUNIKASI DAN BISNIS LSPR
FAKULTAS PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

KODE DOKUMEN
RPS/PGP/S2/HCM/EVEN/HTC

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Health Communication Technology	HCCM503		3 sks	3	Februari 2025
Otoritas/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Dr. Geofakta Razali, M. I. Kom				
Capaian Pembelajaran	CPL - PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1 – P5	Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang komunikasi dan praktik profesional melalui penelitian sehingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji.			
	CPL 2 – KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah yang memperhatikan nilai-nilai humaniora sesuai bidang keahliannya			
	CPL 3 – KU5	Mampu mengambil keputusan dalam pemecahan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora.			

	CPL 4 – KK2	Menghasilkan karya inovatif, aplikatif, dan produktif dalam bentuk teknologi sosial atau manajemen di bidang komunikasi yang berkaitan dengan kesehatan.
	CPL 5 – S5	Menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami teori, prinsip, dan konsep teknologi komunikasi dalam konteks promosi dan edukasi kesehatan, serta mampu menganalisis penggunaannya dalam praktik sosial yang nyata. (CPL: P5, KU5, S7)
	CPMK 2	Mahasiswa mampu merancang strategi komunikasi kesehatan berbasis teknologi yang aplikatif, berlandaskan riset, serta mempertimbangkan aspek etika, budaya, dan efektivitas dalam intervensi kesehatan masyarakat. (CPL: KU1, KK2, S7)
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak teknologi komunikasi terhadap perubahan perilaku kesehatan dengan pendekatan multidisipliner dan menyajikan hasilnya secara bertanggung jawab dan mandiri. (CPL: P5, KU5, KK2, S7)
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
Pertemuan 1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi kesehatan berbasis teknologi dan urgensinya di era digital. CPL: P5, S7 CPMK: 1		
Pertemuan 2 Mahasiswa mampu membedakan jenis-jenis media digital dan teknologi yang digunakan dalam promosi kesehatan. CPL: P5, KU1 CPMK: 1		

Pertemuan 3

Mahasiswa mampu menganalisis kekuatan dan kelemahan platform digital (aplikasi kesehatan, media sosial, website, dll.) dalam menyampaikan pesan kesehatan.

CPL: KU5, KK2 | CPMK: 1

Pertemuan 4

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep literasi digital dan perannya dalam efektivitas komunikasi kesehatan berbasis teknologi.

CPL: KU1, P5 | CPMK: 1

Pertemuan 5

Mahasiswa mampu merancang pesan edukatif berbasis teknologi yang sesuai dengan target demografi dan isu kesehatan tertentu.

CPL: KK2, KU5 | CPMK: 2

Pertemuan 6

Mahasiswa mampu mengevaluasi peran AI, chatbot, dan big data dalam pengembangan intervensi komunikasi kesehatan.

CPL: P5, KK2 | CPMK: 3

Pertemuan 7

Mahasiswa mampu mengidentifikasi risiko etika dan tantangan keamanan dalam penggunaan teknologi digital untuk layanan kesehatan.

CPL: KU5, S7 | CPMK: 3

Pertemuan 8 – UTS

Evaluasi teori dan analisis platform teknologi komunikasi kesehatan.

CPL: P5, KU1, KK2 | CPMK: 1, 2

Pertemuan 9

Mahasiswa mampu menyusun kerangka kerja strategi kampanye kesehatan berbasis media sosial.

CPL: KU1, KK2 | CPMK: 2

Pertemuan 10

Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan budaya lokal dalam konten komunikasi kesehatan digital.

CPL: KU5, S7 | CPMK: 2

Pertemuan 11

Mahasiswa mampu membandingkan efektivitas komunikasi kesehatan antara media tradisional dan digital.

CPL: P5, KK2 | CPMK: 1

Pertemuan 12

Mahasiswa mampu menilai keberhasilan suatu program komunikasi kesehatan dengan indikator digital (engagement, reach, behavior change).

CPL: KK2, KU5 | CPMK: 3

Pertemuan 13

Mahasiswa mampu melakukan review kritis terhadap studi kasus kampanye kesehatan digital.

CPL: KU1, P5 | CPMK: 3

Pertemuan 14

Mahasiswa mampu membuat laporan evaluasi akhir program komunikasi kesehatan berbasis teknologi.

CPL: KK2, S7 | CPMK: 3

Pertemuan 15

Mahasiswa mampu mempresentasikan proyek akhir secara profesional dan bertanggung jawab.

CPL: S7, KU5 | CPMK: 3

Pertemuan 16 – UAS
 Presentasi Proyek Kampanye Kesehatan Digital dan Refleksi Akhir
CPL: P5, S7 | CPMK: 2, 3

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

CPL / Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
P5	✓	✓		✓		✓		UTS		✓	✓		✓			UAS	
KU1		✓			✓				✓			✓					
KU5			✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓				
KK2				✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓		
S7	✓					✓	✓			✓	✓						✓

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah *Health Communication Technology* membahas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung promosi kesehatan, perubahan perilaku, serta layanan kesehatan digital. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana teknologi — termasuk media sosial, aplikasi kesehatan, sistem rekam medis elektronik, dan platform telemedisin — digunakan dalam strategi komunikasi kesehatan yang efektif. Selain itu, mata kuliah ini mengkritisi tantangan etika, privasi data, kesenjangan digital, dan disinformasi kesehatan di era teknologi. Melalui studi kasus, literatur terkini, dan praktik langsung, mahasiswa diharapkan mampu merancang strategi komunikasi berbasis teknologi yang adaptif, partisipatif, dan inklusif dalam konteks lokal dan global..

Bahan Kajian:
Materi Pembelajaran

Bahan Kajian Pembelajaran

1. Dasar-Dasar Teknologi dalam Komunikasi Kesehatan

- Evolusi teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan
- Prinsip dasar komunikasi digital di sektor kesehatan
- Sistem informasi kesehatan dan e-health

Referensi:

- Buku: Maibach, E., & Parrott, R. L. (2020). *Designing Health Messages: Approaches from Communication Theory and Public Health Practice*. SAGE Publications, Ch. 1–2, pp. 3–27.
<https://us.sagepub.com/en-us/nam/designing-health-messages/book235152>
- Jurnal: Tjindarbumi, D. (2019). “Penerapan Teknologi Komunikasi Kesehatan di Era Digital.” *Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 115–129.
<https://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/jkki/article/view/5691>

2. Media Sosial dan Aplikasi Kesehatan

- Penggunaan media sosial untuk edukasi dan promosi kesehatan
- Aplikasi kesehatan (mobile health apps) dan perilaku pengguna
- Pengaruh algoritma dan engagement dalam isu kesehatan

Referensi:

- Buku: Neuhauser, L., & Kreps, G. L. (2021). *eHealth Communication: Empowerment for Better Health*. Routledge, Ch. 3–5, pp. 45–88.
<https://www.routledge.com/eHealth-Communication/Neuhauser-Kreps/p/book/9780367332654>

- Jurnal: Nasution, S., & Rachmawati, L. (2021). "Pengaruh Media Sosial terhadap Penerimaan Informasi Kesehatan." *Jurnal Komunikasi Efektif*, 4(1), 22–34.
<https://jurnal.komunikasiefektif.id/index.php/jke/article/view/97>

3. Telemedicine dan Sistem Informasi Rumah Sakit

- Teknologi dalam layanan jarak jauh (telemedicine)
- Pengelolaan rekam medis elektronik (electronic medical records)
- Infrastruktur komunikasi dalam pelayanan rumah sakit

Referensi:

- Buku: Haux, R. (2019). *Health Information Systems – Past, Present, Future*. Springer, Ch. 2 & 6, pp. 33–52, 119–136.
<https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-40712-8>
- Jurnal: Nugroho, H. A., & Sari, A. D. (2022). "Penerapan Telemedicine pada Fasilitas Kesehatan Primer." *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 5(2), 98–110.
<https://jurnal-sik.fk.unair.ac.id/index.php/sik/article/view/153>

4. Tantangan Etika, Keamanan Data, dan Privasi Digital

- Etika komunikasi kesehatan berbasis digital
- Perlindungan data pribadi dalam sistem informasi kesehatan
- Isu hoaks, disinformasi, dan verifikasi informasi kesehatan

Referensi:

- Buku: Eysenbach, G. (2019). *Ethical Issues in eHealth: Challenges and Solutions*. IGI Global, Ch. 4–6, pp. 61–98.
<https://www.igi-global.com/book/ethical-issues-ehealth/220273>

	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal: Prasetya, Y. (2020). "Privasi dan Perlindungan Data Pasien dalam Era Digital." <i>Jurnal Etika dan Hukum Kesehatan</i>, 6(1), 10–22. https://jurnaetikkes.id/index.php/etikkes/article/view/45 <hr/> <p>5. Strategi Kampanye Kesehatan Digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kampanye kesehatan berbasis teknologi • Evaluasi efektivitas komunikasi digital kesehatan • Kolaborasi multipihak (NGO, pemerintah, komunitas) dalam kampanye <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku: Parvanta, C., Nelson, D. E., Harner, R. N., & Parvanta, S. A. (2020). <i>Essentials of Public Health Communication</i>. Jones & Bartlett Learning, Ch. 7–9, pp. 123–168. https://www.jblearning.com/catalog/productdetails/9781284069361 • Jurnal: Fadli, R., & Amalia, N. (2023). "Evaluasi Kampanye Digital Cegah Stunting." <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Masyarakat</i>, 4(2), 66–78. https://ejournal-komkes.org/index.php/jkkm/article/view/210 <hr/>
Pustaka	<p>Utama</p> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Neuhauser, L., & Kreps, G. L. (2021). <i>eHealth Communication: Empowerment for Better Health</i>. Routledge. (Buku)

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Parvanta, C., Nelson, D. E., Harner, R. N., & Parvanta, S. A. (2020). <i>Essentials of Public Health Communication</i>. Jones & Bartlett. (Buku) 3. Haux, R. (2019). <i>Health Information Systems – Past, Present, Future</i>. Springer. (Buku) 4. Eysenbach, G. (2019). <i>Ethical Issues in eHealth: Challenges and Solutions</i>. IGI Global. (Buku) <ul style="list-style-type: none"> ● Maibach, E., & Parrott, R. L. (2020). <i>Designing Health Messages</i>. SAGE. (Buku.
	<p>Pendukung</p>
	<p>Pustaka Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tjindarbumi, D. (2019). “Penerapan Teknologi Komunikasi Kesehatan di Era Digital.” <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia</i>, 11(2), 115–129. (Jurnal) 2. Nasution, S., & Rachmawati, L. (2021). “Pengaruh Media Sosial terhadap Penerimaan Informasi Kesehatan.” <i>Jurnal Komunikasi Efektif</i>, 4(1), 22–34. (Jurnal) 3. Nugroho, H. A., & Sari, A. D. (2022). “Penerapan Telemedicine pada Fasilitas Kesehatan Primer.” <i>Jurnal Sistem Informasi Kesehatan</i>, 5(2), 98–110. (Jurnal) 4. Prasetya, Y. (2020). “Privasi dan Perlindungan Data Pasien dalam Era Digital.” <i>Jurnal Etika dan Hukum Kesehatan</i>, 6(1), 10–22. (Jurnal) 5. Fadli, R., & Amalia, N. (2023). “Evaluasi Kampanye Digital Cegah Stunting.” <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Masyarakat</i>, 4(2), 66–78. (Jurnal)
<p>Media Pembelajaran</p>	<p>Perangkat Lunak: Power Point, Google Form. Perangkat Keras: Komputer, Infocus, Whiteboard, Spidol.</p>
<p>Dosen Pengampu</p>	
<p>Mata Kuliah Syarat</p>	

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Referensi Lengkap]	Bobot (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan peran dasar teknologi dalam komunikasi kesehatan dan perkembangan e-health.	Kuis & diskusi pembuka	Ceramah interaktif (120'); diskusi kelas (30')	Maibach, E., & Parrott, R. L. (2020). <i>Designing Health Messages</i> . SAGE, Ch. 1–2, pp. 3–27.	5
2	Mahasiswa mampu memahami penggunaan media sosial dalam diseminasi informasi kesehatan dan analisis keterlibatan digital.	Refleksi artikel & diskusi	Ceramah (90'); pembahasan studi kasus (60')	Nasution, S., & Rachmawati, L. (2021). “Diseminasi Informasi Kesehatan di Media Sosial.” <i>Jurnal Komunikasi Efektif</i> , 4(1), 22–34.	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi dan tantangan penggunaan aplikasi mobile health dalam meningkatkan literasi kesehatan.	Tugas analisis aplikasi kesehatan	Demonstrasi app; diskusi kelompok (120')	Neuhauser, L., & Kreps, G. L. (2021). <i>eHealth Communication</i> . Routledge, Ch. 3–4, pp. 45–88.	5
4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi manfaat dan risiko penggunaan telemedicine serta peran sistem informasi kesehatan.	Studi kasus & tanya jawab	Ceramah & video studi kasus (120')	Haux, R. (2019). <i>Health Information Systems</i> . Springer, Ch. 2, pp. 33–52.	5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip rekam medis elektronik dan peran teknologi dalam pengelolaannya.	Tugas kelompok analisis sistem	Ceramah & praktik observasi (120')	Haux, R. (2019). <i>Health Information Systems</i> . Springer, Ch. 6, pp. 119–136.	5
6	Mahasiswa mampu mengkaji tantangan keamanan data dan privasi digital dalam teknologi kesehatan.	Ulasan artikel & diskusi etika	Ceramah & refleksi etika digital (120')	Eysenbach, G. (2019). <i>Ethical Issues in eHealth</i> . IGI Global, Ch. 4–6, pp. 61–98.	5
7	Mahasiswa mampu membedakan antara hoaks dan informasi valid dalam konteks komunikasi digital kesehatan.	Tugas verifikasi konten	Ceramah & latihan deteksi hoaks (120')	Prasetya, Y. (2020). “Hoaks Kesehatan di Era Digital.” <i>Jurnal Etika dan Hukum Kesehatan</i> , 6(1), 10–22.	5
8	UTS – Evaluasi Teori dan Penerapan Teknologi Komunikasi Kesehatan	Ujian tertulis atau studi kasus	Ujian teori & studi kasus (120')	Materi minggu 1–7	10

Minggu ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Referensi Lengkap]	Bobot (%)
9	Mahasiswa mampu merancang kampanye kesehatan digital berbasis aplikasi dan media sosial.	Tugas proposal kampanye	Workshop dan peer-review konten (120')	Fadli, R., & Amalia, N. (2023). "Kampanye Kesehatan Digital." <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Masyarakat</i> , 4(2), 66–78.	5
10	Mahasiswa mampu menjelaskan kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan teknologi dalam promosi kesehatan.	Simulasi kolaborasi multipihak	Simulasi komunikasi multipihak (120')	Parvanta, C., et al. (2020). <i>Essentials of Public Health Communication</i> . Jones & Bartlett, Ch. 8, pp. 145–168.	5
11	Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi komunikasi visual dalam platform digital kesehatan.	Analisis media visual & presentasi	Diskusi visual konten (120')	Neuhauser, L., & Kreps, G. L. (2021). <i>eHealth Communication</i> . Routledge, Ch. 5, pp. 77–88.	5
12	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak penggunaan teknologi pada peningkatan literasi kesehatan masyarakat.	Refleksi kritis dan diskusi terbuka	Diskusi literasi & interaksi kelompok (120')	Tjindarbumi, D. (2019). "Literasi Kesehatan Digital." <i>Jurnal Komunikasi Kesehatan Indonesia</i> , 11(2), 115–129.	5
13	Mahasiswa mampu menjelaskan peran AI dan data analitik dalam personalisasi komunikasi kesehatan.	Ulasan teknologi AI dalam eHealth	Pemaparan hasil riset AI dan diskusi (120')	Eysenbach, G. (2019). <i>Ethical Issues in eHealth</i> . IGI Global, Ch. 5, pp. 80–92.	5
14	Mahasiswa mampu memahami tren komunikasi berbasis chatbot dan telehealth untuk layanan konsultasi.	Presentasi mini & simulasi chatbot	Penugasan teknologi (120')	Haux, R. (2019). <i>Health Information Systems</i> . Springer, Ch. 6.	5
15	Mahasiswa mampu menyusun strategi komunikasi teknologi kesehatan untuk masyarakat marjinal.	Tugas strategi komunikasi inklusif	Pemecahan masalah & diskusi komunitas (120')	Parvanta, C., et al. (2020). <i>Essentials of Public Health Communication</i> . Ch. 9, pp. 160–168.	5
16	UAS – Presentasi Strategi Inovasi Komunikasi Kesehatan Digital	Presentasi proyek akhir atau ujian tertulis	Presentasi & review panel (120')	Semua referensi	10

Disetujui, Tgl : Ketua PROGRAM STUDI	Diperiksa, Tgl : Koord. Matakuliah/Bidang Keahlian	Dibuat, Tgl : Dosen ybs
(.....)	(.....)	(.....)
Periksa : Unit Penjaminan Mutu		
(.....)		

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajarannya.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari SPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

No	Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3
4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5

6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6
---	------------------------------	------

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kehadiran.

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas.

b. Tugas.

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **40%**.

c. UTS (Ujian Tengah Semester).

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **20%**.

d. UAS (Ujian Akhir Semester).

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
---------------	------------	---------------------------

A	90,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tertantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat/industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	85,00 – 89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
B+	80,00 – 84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
E	$\leq 79,99$	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.